

PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) TAHUN 2024
KELURAHAN DEBONG KULON KECAMATAN TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL PROVINSI JAWA TENGAH



Oleh:

Chera An Nisa Putri	220600148
Diana Cindy Frahmawati	213200186
Revy Amilia Widiyantari	211400134
Sabila Lutvvvia Zuhroh	211100741
Anisa	211200344
Adelia Putrianingsih	212100193
Ezalia Lalita Kusuma	212100189
Bilfa Luthfia	212400272
Mustofa	212200346
Bintang Zein Al Hazmi	211100693
Faily	212300181

Dosen Pembimbing:

Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata
2. Jenis Kegiatan : Partisipasi dan Fasilitasi Pembangunan Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Ketua Kelompok
 - a. Nama : Mustofa
 - b. NIM : 212200346
 - c. Lokasi KKN : Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal
 - d. No.HP : 087754315333
4. Peserta Kegiatan : Mahasiswa
5. Tanggal Kegiatan : 1 Agustus – 27 september 2024
6. Waktu Kegiatan : Pukul 08.00-20.00 Wib. Setiap Hari Kerja.
7. Penyelenggara : Kelompok III KKN-T Kota Tegal
8. Mitra : Pemerintah Kelurahan Debong Kulon
9. Tempat Kegiatan : Balai Kelurahan Debong Kulon dan Tempat-tempat yang ditunjuk.
10. Pegajuan dana : Program dan Kegiatan KKN-T Kelurahan Debong Kulon Kec. Tegal Selatan.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

Yogyakarta, 29 Juli 2024
Ketua Kelompok KKN-T III Kota Tegal
Kelurahan Debong Kulon, Tegal Selatan



Mustofa

Mengetahui:

Deputy Pengabdian Masyarakat Lembaga
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Muhammad Najib Mubarak, S.Si., M.Sc.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Bentuk Kegiatan	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN KEGIATAN.....	5
A. Program	5
B. Peserta Kegiatan	7
C. Tanggal, Waktu, Tempat dan Penyelenggara Kegiatan	8
D. Agenda Kegiatan	8
E. Rincian Anggaran Kegiatan.....	9
F. Penutup	9
Lampiran 1.....	10
Lampiran 2.....	11

ABSTRAK

Kelurahan Debong Kulon, terletak di Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, memiliki karakteristik demografis dan geografis yang menonjol, termasuk kepadatan penduduk tinggi dan kondisi iklim yang menantang bagi pertanian. Dengan populasi 5.715 orang di area 0,431 km², kelurahan ini menghadapi tantangan signifikan terkait pemukiman, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi. Masalah gizi pada balita, rumah tidak layak huni, serta ketergantungan pada bantuan sosial menyoroti kebutuhan intervensi yang mendalam dan berkelanjutan. Program KKN-T dirancang untuk menangani berbagai aspek ini melalui peningkatan kesehatan dan gizi, perbaikan perumahan, peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengembangan pertanian, pendidikan dan literasi, infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, keamanan, dan pengembangan sosial budaya. Strategi implementasi mencakup kolaborasi dengan pemerintah lokal, komunitas, dan organisasi terkait, serta pendekatan yang komprehensif dan inklusif. Mahasiswa KKN-T berperan aktif dalam mengadakan penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan gotong royong untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Upaya ini mencakup edukasi kesehatan, renovasi perumahan, pelatihan kewirausahaan, teknik pertanian modern, peningkatan literasi, pembangunan infrastruktur, konservasi lingkungan, serta penguatan keamanan dan kohesi sosial. Implikasi kegiatan KKN-T menunjukkan peningkatan kualitas hidup yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Debong Kulon, melalui peningkatan layanan kesehatan, kondisi perumahan, kesejahteraan ekonomi, produktivitas pertanian, akses pendidikan, infrastruktur, serta kesadaran lingkungan dan budaya lokal. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung tetapi juga membangun fondasi kuat untuk perkembangan masa depan yang lebih baik di Kelurahan Debong Kulon.

Kata Kunci: Kelurahan Debong Kulon; KKN-T; Program dan Kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Pada tahun ini, Universitas Alma Ata Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang ditujukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa empati dan kepedulian atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan daerah, melatih para mahasiswa untuk bersosial, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pada konsepnya, Kuliah Kerja Nyata Tematik ini berfokus pada aksi pencegahan dan penurunan stunting yang bisa diaplikasikan oleh semua masyarakat dan kalangan sektor. Bertepatan dengan hal itu, kami melaksanakan kegiatan KKN-T ini di wilayah Desa Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kabupaten Tegal

Profil Desa dan Kelurahan merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Desa Debong Kulon merupakan desa yang berada di kecamatan Tegal Selatan, kabupaten Tegal. Desa Debong Kulon memiliki luas wilayah sebesar 0,35 km² dengan jumlah penduduk 5,541 orang, berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara	:	Kelurahan Debong Lor
Sebelah Selatan	:	Kelurahan Tunon
Sebelah Barat	:	Kelurahan Katuren
Sebelah Timur	:	Kelurahan Debong Kidul dan Tengah

Stunting merupakan masalah kesehatan yang sedang difokuskan oleh pemerintah agar terjadi penurunan secara menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia. Stunting atau pendek merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak dari ketidakseimbangan gizi. Dampak yang ditimbulkan stunting dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu peningkatan kejadian kesakitan dan kematian, serta perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal. Sedangkan dampak jangka panjang yaitu : postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya), meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya serta kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah. Menurut Riskesdas 2018, Prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi 24,4 % dari yang diharapkan yaitu 14%. Hal ini yang menjadikan kegiatan KKN-T ini sejalan dengan arahan pemerintah terutama dalam penurunan angka stunting di Indonesia.

B. Bentuk Kegiatan

Untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh Kelurahan Debong Kulon, diperlukan rumusan program yang komprehensif dan terstruktur. Berikut adalah poin-poin program yang perlu disusun dan diimplementasikan:

1. Peningkatan Kesehatan dan Gizi untuk mencegah stunting;
2. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi;
3. Pertahanan Pangan;
4. Peningkatan Pendidikan
5. Program Kemasyarakatan;

C. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang komprehensif dan terintegrasi. Salah satu fokus utama adalah peningkatan kesehatan dan gizi untuk menurunkan angka Stunting.
2. Menjadi fasilitator untuk para UMKM melalui digitalisasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan Ekonomi.
3. Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Pangan untuk Memastikan bahwa pangan yang tersedia aman untuk dikonsumsi dan memiliki nilai gizi yang memadai.

4. Berkolaborasi dalam rangka peningkatan pendidikan masyarakat
5. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, terutama remaja, menjadi lebih sadar akan bahaya pernikahan dini dan dampak negatifnya, seperti risiko kesehatan yang lebih tinggi bagi ibu dan anak, peningkatan risiko kekerasan dalam rumah tangga.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam program peningkatan kesehatan dan gizi, peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengembang pertanian, peningkatan pendidikan dan literasi, peningkatan infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam, peningkatan keamanan dan ketertiban, serta pengembangan sosial dan budaya. Melalui KKN-T, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan praktis dan kemampuan problem-solving, serta memahami tantangan dan kebutuhan masyarakat. Mereka memperoleh pengalaman berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, mengembangkan program-program yang relevan dan berdampak positif, serta memperkuat wawasan tentang pembangunan berkelanjutan dan pentingnya pelestarian budaya. Secara keseluruhan, KKN-T membantu membentuk karakter mahasiswa menjadi individu yang lebih peduli, tanggap, dan siap berkontribusi bagi kemajuan masyarakat.

2. Bagi Universitas Alma Ata

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberikan manfaat besar bagi Universitas Alma Ata, termasuk peningkatan citra sebagai institusi peduli masyarakat, memperkuat peran dalam pengabdian masyarakat, dan membangun kemitraan strategis dengan pemerintah dan komunitas lokal. Keterlibatan dalam KKN-T memungkinkan universitas mengukur relevansi kurikulum dengan kondisi nyata, menghasilkan penelitian terapan, serta membuktikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. KKN-T memperkuat hubungan universitas dengan masyarakat, meningkatkan reputasi akademik dan sosial Universitas Alma Ata, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di berbagai aspek seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur.

3. Bagi Pemerintah Kota Tegal/Pemerintahan Kelurahan Debong Kulon Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberikan manfaat besar bagi Pemerintah Kota Tegal dan Pemerintah Kelurahan Debong Kulon dengan mendukung program prioritas seperti peningkatan kesehatan dan gizi, perbaikan perumahan, dan pengembangan pertanian. Mahasiswa membantu mengatasi masalah lokal secara efektif dan mendorong inovasi dalam layanan publik serta peningkatan kualitas hidup warga. KKN-T juga memperkuat kesejahteraan ekonomi melalui pemberdayaan komunitas dan kewirausahaan serta meningkatkan pendidikan dan literasi, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi. Kolaborasi ini meningkatkan efektivitas program pemerintah dan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Debong Kulon.
4. Bagi Masyarakat dan Stakeholders lainnya
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan meningkatkan kesehatan dan gizi melalui edukasi dan layanan medis, memperbaiki perumahan, dan mendukung kesejahteraan ekonomi lewat pelatihan keterampilan dan akses ke sumber daya keuangan. Pertanian dikembangkan melalui teknologi baru, pendidikan dan literasi ditingkatkan dengan bimbingan belajar, serta infrastruktur diperbaiki untuk mendukung mobilitas. Program ini juga mendorong pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, peningkatan keamanan dan ketertiban, serta pengembangan sosial dan budaya melalui pelestarian tradisi. KKN-T memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah dan lembaga non-pemerintah, mempercepat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Program

1. Peningkatan kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting

Strategi implementasi dan praktik baik dalam memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program peningkatan kesehatan dan gizi di Kelurahan Debong Kulon melibatkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Pertama, mahasiswa KKN-T bekerja sama dengan posyandu setempat untuk mengadakan pelatihan dan berbagi resep pembuatan puding dari daun kelor untuk mencegah angka stunting. Mahasiswa juga mengorganisir beberapa posyandu bersama kader kesehatan yang berada di Rt dan Rw di kelurahan Debong Kulon untuk berbagi resep mengenai pembuatan puding dari daun kelor. Selain itu, kampanye gizi yang melibatkan tokoh masyarakat dan media lokal diadakan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan stunting. Mahasiswa turut serta dalam kesehatan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan KKN-T berakhir. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi penurunan angka stunting dan peningkatan status kesehatan secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan produktif di Kelurahan Debong Kulon.

2. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Strategi implementasi dan praktik baik dalam keterlibatan aktif bersama masyarakat kelurahan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi di Kelurahan Debong Kulon melibatkan kolaborasi erat antara mahasiswa KKN-T, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga. Mahasiswa KKN-T berperan sebagai fasilitator yang mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui pengenalan teknologi dan diskusi dengan komunitas lokal. Berdasarkan temuan tersebut, mereka bekerja sama dengan pemerintah desa untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pembuatan sebuah media untuk pembayaran seperti Qris. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan cara dan mendaftarkan para UMKM yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Mahasiswa juga mencari dukungan dari lembaga non-pemerintah dan sektor swasta untuk mendapatkan sumber daya tambahan, baik dalam bentuk dana maupun material. Tidak hanya

meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara langsung, tetapi juga menciptakan ekosistem yang mendukung partisipasi aktif dan keberlanjutan jangka panjang di Kelurahan Debong Kulon.

3. Pertahanan Pangan

Strategi implementasi dan praktik baik untuk bekerjasama dan turut serta melaksanakan pengembangan pertahanan pangan di Kelurahan Debong Kulon melibatkan sinergi antara mahasiswa KKN-T, tokoh budaya, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal untuk melestarikan budaya lokal dan memperkuat kohesi sosial. Mahasiswa KKN-T memulai dengan mengadakan penanaman sayur untuk menirukan angka stunting. Mereka kemudian menyusun program- program pertahanan pangan seperti penanaman sayur dengan polybag.

Selain itu, mahasiswa menginisiasi pertahanan pangan yang berfungsi sebagai wadah untuk mengurangi angka stunting, mahasiswa bekerjasama dengan warga masyarakat kelurahan Debong kulon. Mahasiswa juga menyelenggarakan penanaman sayur. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat terus hidup dan berkembang, melalui kegiatan ini untuk memupuk rasa kebersamaan dan pertahanan di Kelurahan Debong Kulon.

4. Peningkatan Pendidikan

Strategi implementasi dan praktik baik dalam berkolaborasi untuk peningkatan pendidikan dan literasi masyarakat di Kelurahan Debong Kulon melibatkan pendekatan holistik dan inklusif yang melibatkan mahasiswa KKN-T, sekolah, perpustakaan, dan komunitas lokal. Mahasiswa bekerja sama dengan sekolah dasar untuk mengadakan program bimbingan belajar tambahan, terutama bagi siswa yang memerlukan dukungan ekstra dalam mata pelajaran inti. Di luar sekolah, mahasiswa mendirikan dan mengelola bimbel di tempatkan di Posko KKN-T yang dilengkapi dengan fasilitas berupa papan tulis dan alat mengajar lainnya. Melalui kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan masyarakat, yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi sosial dan ekonomi di Kelurahan Debong Kulon.

5. Program Kemasyarakatan

Strategi implementasi dan praktik baik dalam ikut serta kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Debong Kulon melibatkan pendekatan kolaboratif yang terintegrasi antara mahasiswa KKN-T, pemerintah desa, masyarakat, dan organisasi lingkungan. Mahasiswa KKN-T memulai dengan melakukan sosialisasi tentang pernikahan dini untuk mengidentifikasi keadaan masyarakat untuk menurunkan angka stunting. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, mereka menyusun rencana aksi yang mencakup program sosialisasi dengan para remaja yang ada di kelurahan Debong kulon. Mahasiswa bekerja sama dengan para remaja untuk mengadakan kegiatan pencegahan. Dengan melibatkan seluruh remaja di kelurahan Debong, strategi ini tidak hanya memastikan keberlanjutan tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan yang kuat di antara masyarakat Kelurahan Debong Kulon

B. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan adalah:

NO	NAMA PESERTA	NIM	KETERANGAN
1	Mustofa	212200346	Ketua
2	Anisa	211200334	Sekretaris 1
3	Revy Amalia Widyantari	211400134	Sekretaris 2
4	Ezalia Lalita Kusuma	212100189	Bendahara 1
5	Faily	212300181	Bendahara 2
6	Chera An Nisa Putri	220600148	Humas 1
7	Diana Cindy Frahmawati	213200186	Humas 2
8	Bilfa Luthfiana	212400272	Konsumsi 1
9	Adelia Putrianingsih	212100193	Konsumsi 2
10	Sabila Luthvia Zuhroh	211100741	PDD
11	Bintang Zein Al Hazmi	211100693	PDD

C. Tanggal, Waktu, Tempat dan Penyelenggara Kegiatan

Tanggal : 20 Agustus 2024

Waktu : 08.00

Tempat/Media Kegiatan : Kelurahan Debong Kulon, Tegal Selatan, Kota Tegal

Penyelenggara : Universitas Alma Ata

Alamat Penyelenggara : Jl. Brawijaya No.99 55184 Tamantirto Daerah Istimewa
Yogyakarta

D. Agenda Kegiatan

1. Lokasi Kegiatan

Lokasi Kuliah Kerja Nyata Tematik kelompok 3, dilaksanakan di kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah.

2. Program Utama

No	Jenis Program	Kegiatan Turunan	Tujuan	Sasaran
1	Peningkatan kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting	Posyadu <ul style="list-style-type: none">• Ibu hamil• Balita• Lansia	untuk mengadakan pelatihan dan berbagi resep pembuatan puding dari daun kelor untuk mencegah angka stunting.	<ul style="list-style-type: none">• Ibu Hamil• Balita
2	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi	Pembuatan Qris	Untuk menjadi fasilitator para UMKM dalam digitalisasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan Ekonomi.	Pelaku UMKM dan UPPKS
3	Pertahanan Pangan	Penanaman bibit sayur	Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Pangan untuk Memastikan bahwa pangan yang tersedia aman untuk dikonsumsi dan memiliki nilai gizi yang memadai.	Masyarakat Kelurahan Debong Kulon

4	Peningkatan pendidikan	Bimbingan belajar anak-anak	Berkolaborasi dalam rangka peningkatan pendidikan masyarakat dan motivasi belajar di kelurahan Debong Kulon	Anak-anak
5	Program kemasyarakatan	Sosialisasi tentang pernikahan dini	Peningkatan Kesadaran Masyarakat, terutama remaja, menjadi lebih sadar akan bahaya pernikahan dini dan dampak negatifnya,	Remaja kelurahan Debong Kulon

E. Rincian Anggaran Kegiatan

Total kebutuhan anggaran Rp. 4.157.000, terlampir dalam lampiran 2

F. Penutup

Demikian proposal ini kami buat, dengan harapan akan terjalin sebuah korelasi yang membangun dan berkesinambungan, antara pihak-pihak yang turut berpartisipasi dan mendukung kegiatan ini. Atas kerjasama dan kepada pihak yang turut mendukung kami sampaikan terima kasih. Semoga dengan didukungnya kegiatan ini, kami memperoleh hasil yang maksimal dan berjalan dengan sehingga memenuhi seluruh maksud dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan ini.

LAMPIRAN I

RINCIAN AGENDA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) KELOMPOK 03
KELURAHAN DEBONG KULON KECAMATAN TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL TAHUN 2024

A. RINCIAN AGENDA KEGIATAN

No	JADWAL KEGIATAN	TANGGAL
1	Pembekalan KKN-T Universitas Alma Ata 2024	25-27 Juli 2024
2	Penerjunan Mahasiswa KKN-T Universitas AlmaAta tahun 2024	25 Juli 2024
3	Pemberangkatan Mahasiswa KKN-T	31 Juli 2024
4	Pembukaan Kegiatan KKN-T kota Tegal	1 Agustus 2024
5	Kunjungan ke pendopo Kelurahan	1 Agustus 2024
6	Lomba Setampah	4 Agustus 2024
7	Pembukaan Batminton	6 Agustus 2024
8	kunjungan atau Observasi ke Posyandu	7 Agustus 2024
9	Pertemuan Perdana dengan Prokja	8 Agustus 2024
10	Penanaman bibit sayur	9Agustus – 25 September 2024
11	Pertemuan bersama RT dan RW	9 Agustus 2024
12	Senam Stunting	10 Agustus 2024
13	Lomba 17-an	11 Agustus 2024
14	Perbaikan Proposal Kegiatan KKN-T dan penyusunan agenda kegiatan KKN-T	12 Agustus 2024
15	Rapat Koordinasi di balai kota	13 Agustus 2024
16	Kunjungan ke posyandu	13 Agustus 2024
17	Bazar Pameran Teknologi	13-15 Agustus 2024
18	Kunjungan Ke sekolah dan pembelajaran Sekolah	14 Agustus – 25 September 2024
19	Jalan Santai	16 Agustus 2024
20	Senam Stunting	16 Agustus 2024
21	Bimbel di posko	Kondisional

22	Malam tirakatan	16 Agustus 2024
23	Upacara 17 Agustus	17 Agustus 2024
24	Karnaval HUT RI	18 Agustus 2024
25	Bazar	25 Agustus 2024
26	Penanaman di kwt	1 September 2024
27	Membantu Kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Quran)	Kondisional
28	Sosialisasi Mengenai pencegahan pernikahan dini pada remaja	5 September 2024
29	Digitalisasi UMKM	15 September 2024
30	Datang ke posyandu	Kondisional

LAMPIRAN 2

RINCIAN ANGGARAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) KELOMPOK 3
KELURAHAN DEBONG KULON KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA
TEGAL TAHUN 2024

A. Anggaran Biaya

NO	URAIAN KEGIATAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH (Rp)
Program Peningkatan kesehatan dan Gizi untuk Mencegah Stunting					
1	Susu kental manis	5	Kaleng	Rp. 20.000	Rp. 100.000
2	Fresh Milk	6	Kotak	Rp. 25.000	Rp. 150.000
3	Daun Pandan	1	Kg		Rp. 10.000
4	Daun Kelor	1	Kg		Rp. 10.000
5	Agar Swallow	1	Pack	Rp. 5.291	Rp. 63.500
6	Benner	2x1	Meter	Rp. 40.000	Rp. 80.000
Sub Total		Rp. 1.585.500			
Program Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi					
1	Akrilik	30	Biji	Rp.17.500	Rp. 525.000
2	Fotocopy	50	Lembar	Rp. 1000	Rp. 50.000
Sub Total		Rp. 575.000			
Program Pertahanan Pangan (Kebun Gizi)					
1	Polybag	6	Pack	Rp. 25.000	Rp. 153.000
2	Tanah	10	Karung	Rp. 19.000	Rp. 190.000
3	Pupuk Kompos	10	Kg	Rp. 11.000	Rp. 110.000
4	Bibit Cabe	1	Pack		Rp. 14.500
5	Bibit tomat	1	Pack		Rp. 14.000
6	Bibit Caisin	1	Pack		Rp. 14.000
7	Kayu	2	Bendel	Rp. 275.000	Rp. 550.000
8	Jaring Paranet	15x5	Meter		Rp. 204.000
9	Bambu	3	Bendel	Rp. 85.000	Rp.255.000
10	Benner				Rp. 80.000
Sub Total		Rp. 1.585.500			
Program Peningkatan pendidikan					
1	Spidol	10	Biji	Rp. 13.000	Rp. 130.000
2	Penghapus	10	Biji	Rp. 5.500	Rp. 55.000
3	Papan Tulis	1	Buah		Rp. 127.000
4	Tinta Spidol	2	Biji	Rp. 22.500	Rp. 45.000
5	Benner				Rp. 80.000
Sub Total		Rp. 437.000			

Program Kemasyarakatan					
1	Snack konsumsi Peserta	50	Kotak	Rp. 10.000	Rp. 500.000
2	Cetak leaflet	50	Lembar	Rp. 9.000	Rp. 450.000
3	Benner				Rp. 80.000
4	Air Mineral	4	Dus	Rp. 19.000	Rp. 76.000
Sub total		Rp. 1.106.000			
TOTAL					Rp. 4.157.000